

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ULAR TANGGA BESAR TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V

Arifathul Khoridha, Hahmzah Pagarra, & Sayidiman
 Universitas Negeri Makassar
 E-mail: khoridhaarifathul123@gmail.com

Artikel Info	Abstrak
<p>Received: 20 April 2022 Revised: 9 Mei 2022 Accepted: 23 Mei 2022 Published: 30 Mei 2022</p>	<p>Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk menggambarkan penggunaan media ular tangga besar, untuk menggambarkan minat belajar siswa dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media ular tangga besar terhadap minat belajar siswa kelas V SDN 41 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya variasi belajar yang digunakan oleh guru seperti penggunaan media pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya minat belajar siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; (1) Bagaimana gambaran penggunaan media ular tangga besar?; (2) Bagaimana gambaran minat belajar siswa; (3) Apakah terdapat pengaruh penggunaan media ular tangga besar pada minat belajar siswa kelas V SDN 41 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba? Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media ular tangga besar dan variabel terikatnya adalah minat belajar siswa. Desain penelitian ini adalah <i>Quasi Eksperimental Design</i>. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 41 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Sampel yang terpilih dalam penelitian ini berdasarkan teknik <i>Purposive Sampling</i> yaitu siswa kelas V SDN 41 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket, lembar observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan <i>Independent Sample T-test</i>. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa : (1) Gambaran penggunaan media ular tangga besar pada kelas eksperimen berlangsung secara efektif dikarenakan kategori persentase untuk setiap pertemuan meningkat. (2) Minat belajar siswa pada kelas eksperimen lebih meningkat dibandingkan dengan minat belajar siswa pada kelas kontrol. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai <i>post non-test</i> pada kelas eksperimen berada pada kategori sangat berminat sedangkan pada kelas kontrol berada pada kategori berminat. (3) Terdapat pengaruh media ular tangga besar. Hal ini karena adanya perbedaan yang signifikan pada nilai <i>post non-test</i> antara kelas eksperimen dengan menggunakan media ular tangga besar dengan kelas kontrol tanpa menggunakan media gambar.</p> <p>Kata Kunci: <i>Media pembelajaran ular tangga besar, Minat belajar siswa</i></p>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi awal yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam progres meraih masa depan yang cerah. Melalui pendidikan, kemampuan kognitif dan sosial yang dimiliki anak akan diolah oleh anak agar menjadi bekal bagi dirinya untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. “Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dan mendasar dalam usaha menghasilkan manusia Indonesia yang berkualitas” (Pratiwi, 2017, h. 76). Pendidikan dilaksanakan

secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Pendidikan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Adanya minat di dalam diri siswa, membuat siswa dapat lebih mudah untuk belajar dan memahami materi yang dijelaskan oleh guru karena siswa memiliki rasa ketertarikan terhadap materi yang disampaikan oleh guru. “Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan tertarik pada pelajaran tersebut” (Nurhasanah & Sobandi, 2016, h. 131). Minat merupakan aspek bawaan siswa yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar sehingga sifatnya dapat berubah-ubah. Kpolovie, Joe, & Okoto, dalam Meilani (2017) “Minat belajar adalah kecenderungan jiwa untuk mendapatkan sesuatu karena siswa tersebut merasakan hal yang menarik dalam belajar, yang umumnya ditandai dengan perasaan senang” (h.190). Agar dapat mengetahui tingkat minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar, dapat melihat beberapa indikator yang menunjukkan bahwa siswa berminat untuk mengikuti pembelajaran. Minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator sebagaimana yang disebutkan oleh Slameto (Nurhasanah & Sobandi, 2016) yaitu “ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan”(h.130).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 26 sampai 31 Juli 2021 di SD Negeri 41 Matekko bahwa guru masih kurang maksimal dalam menggunakan media pembelajaran sebagai sarana pembelajaran. Melihat proses pembelajaran yang masih dalam tahap penyesuaian terhadap perkembangan Covid-19 dikhawatirkan siswa masih terbawa suasana proses pembelajaran sebelumnya yang sulit dipahami dan membosankan karena hanya dilaksanakan dengan ketentuan waktu yang sangat terbatas dan jumlah siswa yang dibatasi. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik adalah media pembelajaran ular tangga besar.

Berdasarkan penelitian Nurhayani, Hidayanti dan Nahriyah (2021) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Permainan Ular Tangga Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”, menyatakan bahwa Media Permainan Ular Tangga dengan Minat Belajar Siswa memiliki tingkat keeratan hubungan yang sangat kuat sehingga memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa. Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Syawaluddin, Rachman dan Khaerunnisa (2020) dengan judul “*Developing Snake Ladder Game Learning Media to Increase Students’ Interest and Learning Outcomes on Social Studies in Elementary School*” menunjukkan bahwa Media Pembelajaran Ular Tangga pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tampak valid dan praktis, serta efektif dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Ular Tangga Besar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 41 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti akan memberikan *treatment* (perlakuan) terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan digunakan sebagai pendampingnya. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN 41 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba yang beralamat di Panyutanah, Kelurahan Jalanjang, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Peneliti menggunakan desain ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media ular tangga besar terhadap minat belajar siswa kelas V SDN 41 Matekko. Penelitian dilaksanakan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol (pembanding), kedua kelas ini diberikan *pre-test* dan *post-test*. Desain penelitian ini dapat dilihat secara jelas pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3		O_4

Sumber : Adaptasi dari Sugiyono (2017)

Keterangan :

O_1 : *Pre-Test* kelas eksperimen

O_3 : *Pre-Test* kelas kontrol

X : Perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga besar

O_2 : *Post-Test* kelas eksperimen

O_4 : *Post-Test* kelas control

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A dan V B SDN 41 Matekko semester ganjil tahun ajaran 2021-2022 dengan jumlah siswa di kelas V A sebanyak 22 orang dan jumlah siswa di kelas V B sebanyak 21 orang, sehingga total keseluruhan berjumlah 43 orang. Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA dengan jumlah siswa 22 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

Pelaksanaan penelitian ini akan melibatkan langsung peneliti dalam pengumpulan, mengolah serta menarik kesimpulan dari data yang diperoleh oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

Angket

Teknik pengumpulan data utama yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket. Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan secara tertulis kepada responden untuk diberikan jawaban (Sugiyono, 2016). Angket digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data minat belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran ular tangga besar.

Lembar Observasi

Lembar observasi bertujuan untuk memperoleh data terkait penggunaan media ular tangga besar terhadap minat belajar siswa serta aktivitas yang terjadi di dalam kelas yang meliputi lembar observasi proses pembelajaran. Aspek yang diamati dikategorikan ke dalam tabel berikut :

Tabel 3.5 Keterlaksanaan Proses Pembelajaran

Skor	Kategori
80% - 100%	Sangat Baik
60% - 79%	Baik
40% - 59%	Cukup Baik
20% - 39%	Kurang Baik
< 20%	Sangat Baik

Sumber : Wati, R (2019)

Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan semua dokumen. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data sekolah, lembar angket siswa, gambar kegiatan siswa dan tampilan media pembelajaran ular tangga besar yang digunakan.

Instrumen dan Perangkat Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket, lembar observasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media ular tangga besar. Berdasarkan alternatif jawaban, instrumen penelitian dalam bentuk angket ini jika pertanyaannya positif, maka siswa memilih jawaban Sangat Setuju akan mendapatkan skor 4, Setuju mendapat skor 3, Tidak Setuju mendapatkan skor 2 dan Sangat Tidak Setuju mendapatkan skor 1. Jika pertanyaannya negatif, maka siswa memilih jawaban Sangat Setuju akan mendapatkan skor 1, Setuju mendapatkan skor 2, Tidak

setuju mendapatkan skor 3 dan Sangat Tidak Setuju mendapatkan skor 4. Maka pemberian skor akan dilakukan seperti berikut :

Tabel 3.4 Skor Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber : Sugiyono (2017)

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas. Instrumen yang sudah disusun sebelum digunakan dalam penelitian akan diuji terlebih dahulu tingkat keabsahannya serta valid tidaknya instrumen yang akan digunakan. Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Untuk itu diperlukan uji validitas terhadap instrumen yang digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Data yang akan diuji kevalidatannya yaitu angket dan media ular tangga besar. Instrumen dan perangkat penelitian tersebut akan divalidasi oleh validator ahli. Yang menjadi validator instrumen adalah seorang yang ahli dalam bidangnya. Ahli yang dipilih akan memberikan keputusan apakah instrumen yang telah disusun dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan dan mungkin dirombak total.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti. Data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis statistik yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2016: 147) menyatakan bahwa “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk generalisasi”. Berdasarkan hal tersebut, analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan minat siswa ketika diberi perlakuan penggunaan media ular tangga besar dan tanpa diberikan perlakuan media ular tangga besar. Adapun distribusi kategori minat siswa ketika menggunakan media pembelajaran ular tangga besar pada proses pembelajaran dapat dilihat dari rumus :

$$i = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$i = \frac{32(4) - 32(1)}{4}$$

$$i = \frac{128 - 32}{4}$$

$$i = \frac{96}{4} = 24$$

Jadi dapat disimpulkan distribusi kategori minat siswa ketika menggunakan media pembelajaran ular tangga besar pada proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6 Ketegori Minat Belajar Siswa

No	Interval	Kategori
1	$104 < x \leq 128$	Sangat Berminat
2	$80 < x \leq 104$	Berminat
3	$56 < x \leq 80$	Kurang Berminat
4	$32 \leq x \leq 56$	Tidak Berminat

Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel yang hasilnya diberlakukan untuk populasi. Ada statistik inferensial terdapat statistik parametris dan nonparametris. Pada penelitian ini yang dilakukan adalah statistik parametris. Jenis statistik parametris yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Independent Sampel t-test*. *Independent Sampel t-test* digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan signifikan antara dua kelompok yang berbeda. Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas data. Data penelitian ini dianalisis menggunakan program *IBM SPSS Statistic Version 20*.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji kelayakan data dari populasi, apakah berdistribusi normal atau tidak untuk dianalisis dengan statistik parametrik dan non parametrik. Atau dengan kata lain, uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui mengenai sampel yang diambil benar-benar dapat mewakili populasi ataupun tidak. Untuk melakukan uji normalitas dilakukan uji *Kalmogorof-Smirnov* dengan taraf signifikan sebesar 5%.

Hipotesis statistik yang diuji pada pengujian normalitas ini adalah :

Ho : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Ha : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Kriteria pengujian apabila nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,005 maka Ha diterima dan Ho ditolak.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat homogenitas atau kesamaan beberapa bagian sampel atau seragam tidaknya sampel-sampel yaitu berasal dari populasi yang sama (Wiliawanto et al., 2019). Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua sampel yang digunakan homogen atau tidak. Jika kedua data sampel homogen, maka pengujian hipotesis tidak dapat dilakukan. Untuk melakukan uji homogenitas dilakukan uji *Levene* dengan taraf signifikan 5%.

Hipotesis statistik yang diuji pada pengujian homogenitas ini adalah :

Ho : ada perbedaan variasi antara dua kelompok

Ha : tidak ada perbedaan varian antara dua kelompok

Kriteria pengujian apabila nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan *Independent Sample t- Test*. Uji hipotesis ini dilakukan untuk melihat perbedaan hasil angket masing-masing kelas setelah diterapkan penggunaan media pembelajaran media pembelajaran di kelas eksperimen dan tidak digunakan di kelas kontrol. Kriteria pengujian jika nilai probabilitas lebih besar dari tarafnya 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Untuk mendukung hipotesis penelitian diatas maka dirumuskan sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran ular tangga besar terhadap minat belajar siswa kelas V SDN 41 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran ular tangga besar terhadap minat belajar siswa kelas V SDN 41 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Uji Validitas Instrumen

Penafsiran uji validasi dengan menggunakan dua validator ahli dimana validator pertama dengan rata-rata 3,78 dan validator kedua dengan rata-rata 3,20 sehingga dari kedua rata-rata validator ahli menunjukkan hasil 3,49 maka instrumen dapat digunakan dan berada pada kategori sangat valid antara $3,25 \leq V_a \leq 4,00$ dengan berpedoman pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Validitas Instrumen

Interval rata-rata	Kategori
--------------------	----------

$1,0 \leq V_a \leq 1,75$	Tidak Valid
$1,75 \leq V_a \leq 2,50$	Kurang Valid
$2,50 \leq V_a \leq 3,25$	Valid
$3,25 \leq V_a \leq 4,00$	Sangat Valid

Hasil Observasi Keterlaksanaan Proses Pembelajaran

Tabel 4.2 Hasil Observasi Keterlaksanaan Proses Pembelajaran

Hasil Observasi	<i>Treatment 1</i>	<i>Treatment 2</i>
Skor		
perolehan/skor maksimal	22/30	27/30
Persentase	73,3%	90%
Kategori	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.2, keterlaksanaan proses pembelajaran pada pemberian *treatment 1* berada pada kategori baik karena berdasarkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran pada kelas eksperimen diperoleh persentase pada *treatment 1* sebesar 73,3%. Adapun untuk keterlaksanaan proses pembelajaran pada pemberian *treatment 2* berada pada kategori sangat baik karena berdasarkan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen diperoleh persentase pada *treatment 2* sebesar 90%. Sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan media ular tangga besar ini berlangsung secara baik dikarenakan kategori persentase untuk setiap pertemuan meningkat dari kategori baik menjadi sangat baik.

Gambaran Minat Belajar Siswa

Pre non-test kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran awal tentang minat belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Kelas eksperimen menerapkan media ular tangga besar dalam proses pembelajarannya sedangkan kelas kontrol bertindak sebagai kelas pembanding karena tidak menggunakan media ular tangga besar melainkan menggunakan media gambar dalam proses pembelajarannya. Deskripsi hasil *pre non-test* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Deskripsi Skor Nilai *Pre Non-Test* Siswa

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol

Jumlah Sampel	22	21
Nilai Terendah	44	51
Nilai Tertinggi	106	105
Rata-rata (<i>Mean</i>)	75,41	75,57
Rentang (<i>Range</i>)	62	54
Standar Deviasi	17,457	14,119

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 20

Berdasarkan tabel 4.3, terdapat perbedaan jumlah sampel antara kelas eksperimen dan kelas kontrol namun hal tersebut tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap kondisi awal minat belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat dilihat pada nilai rata-rata (*mean*) kelompok eksperimen sebesar 75,41 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) kelompok kontrol sebesar 75,57. Berdasarkan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat persebaran data kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 17,457 dibandingkan data kelas kontrol yaitu 14,119. Distribusi frekuensi hasil *pre non-test* minat belajar siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada data berikut :

Tabel 4.4 Distribusi dan Persentase Skor Nilai *Pre Non-Test*

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi		Persentase	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
$104 < x \leq 128$	Sangat berminat	1	1	5%	5%
$80 < x \leq 104$	Berminat	9	7	41%	33%
$56 < x \leq 80$	Kurang Berminat	10	10	45%	48%
$32 \leq x \leq 56$	Tidak Berminat	2	3	9%	14%
Jumlah		22	100%	21	100%

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 20

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa kondisi awal minat belajar siswa siswa kelas V SDN 41 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba lebih didominasi oleh siswa yang memiliki minat belajar dengan kategori kurang berminat dengan rata-rata persentase kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 46,5%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *pre non-test* pada kelas eksperimen berada pada kategori kurang berminat, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) minat belajar pada kelas eksperimen secara keseluruhan berjumlah 75,41. Sedangkan pada kelas kontrol berada pada kategori kurang berminat, berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) minat belajar pada kelas kontrol secara keseluruhan berjumlah 75,57.

Selanjutnya, *Post non-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran akhir tentang minat belajar siswa setelah pemberian perlakuan (*treatment*) berupa media ular tangga besar untuk kelas eksperimen dan media gambar pada kelas kontrol. Deskripsi hasil *post non-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 Deskripsi Skor Nilai *Post Non-Test* Siswa

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Sampel	22	21
Nilai Terendah	83	74
Nilai Tertinggi	122	117
Rata-rata (<i>Mean</i>)	103,73	90,76
Rentang (<i>Range</i>)	39	43
Standar Deviasi	12,068	12,103

Sumber : *IBM SPSS Statistic Version 20*

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap minat belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat dilihat pada nilai rata-rata (*mean*) kelas eksperimen sebesar 103,73 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) kelas kontrol sebesar 90,76. Distribusi frekuensi hasil *pre non-test* minat belajar siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada data berikut :

Tabel 4.6 Distribusi dan Persentase Skor Nilai *Post Non-Test* Siswa

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi		Persentase	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
$104 < x \leq 128$	Sangat berminat	14	5	67%	24%
$80 < x \leq 104$	Berminat	8	12	33%	57%
$56 < x \leq 80$	Kurang Berminat	-	4	-	19%
$32 \leq x \leq 56$	Tidak Berminat	-	-	-	-
Jumlah		22	21	21	100%

Sumber : *IBM SPSS Statistic Version 20*

Sesuai dengan tabel 4.6 mengenai distribusi frekuensi dan persentase skor *post non-test* minat belajar siswa, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar siswa pada kelas V SDN 41 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba setelah diberikan perlakuan media ular tangga besar untuk kelas eksperimen dan media gambar untuk kelas kontrol. Pada kelas eksperimen lebih didominasi oleh siswa yang memiliki minat belajar pada kategori sangat berminat dengan persentase

67%. Sedangkan pada kelompok kontrol didominasi oleh siswa dengan kategori berminat dengan persentase 57%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *post non-test* pada kelas eksperimen berada pada kategori sangat berminat, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) minat belajar pada kelas eksperimen secara keseluruhan berjumlah 103,73. Sedangkan pada kelas kontrol berada pada kategori berminat, berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) minat belajar pada kelas kontrol secara keseluruhan berjumlah 90,76.

Pengaruh Penggunaan Median Ular Tangga Besar terhadap Minat Belajar Siswa

Sebelum dilakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data. Hasil uji normalitas data disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Uji Normalitas

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pre Non-Test Kelas Eksperimen	0,232	$0,232 > 0,05 = \text{normal}$
Pre Non-Test Kelas Kontrol	0,171	$0,171 > 0,05 = \text{normal}$
Post Non-Test Kelas Eksperimen	0,129	$0,129 > 0,05 = \text{normal}$
Post Non-Test Kelas Kontrol	0,280	$0,280 > 0,05 = \text{normal}$

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 20

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa data hasil *pre non-test* dan *post non-test* kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji normalitas pada keempat data tersebut diperoleh nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 4.8 Uji Homogenitas

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
------	--------------------	------------

<i>Pre Non-Test</i> Kelas Eksperimen dan kontrol	0,180	0,180 > 0,05 = homogen
<i>Post Non-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	0,712	0,712 > 0,05 = homogen

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 20 (Lampiran C, H. 117)

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas *pre non-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol maupun *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dikatakan homogen karena nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05. Setelah memperoleh hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya dilakukan uji parametrik atau uji t karena syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji parametrik atau uji t adalah dua kelompok data yang diuji harus homogen, namun data homogen merupakan salah satu syarat (bukan syarat mutlak) dalam uji *independent sample t test*. Hasil dari *Independent Sample T-Test* dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.8 *Independent Sample T-Test*

Data	T	df	Sig (2-tailed)	Keterangan
<i>Post Non-Test</i> Kelas Eksperimen dan <i>Post Non-Test</i> Kelas kontrol	3,51	41	0,001	0,001 < 0,05 = ada perbedaan

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 20

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar siswa antara kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media ular tangga besar dan kelompok yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media ular tangga besar. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dibandingkan maka terdapat perbedaan yang signifikan. Dari tabel 4.12 diperoleh t_{hitung} sebesar 3,516 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,019 dengan tingkat signifikansi 0,05 df sebesar 41. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, (3,516 > 2,019), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media ular tangga besar terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri 41 Matekko.

Pembahasan

Gambaran Penggunaan Media Ular Tangga Besar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 41 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba

Peneliti memilih dua kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas VA yang berjumlah 22 siswa sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan media ular tangga besar dan kelas VB yang berjumlah 21 siswa dengan menggunakan media gambar sebagai kelas kontrol. Kelas kontrol bertindak sebagai kelas pembanding untuk kelas eksperimen karena pada kelas kontrol ini diberikan perlakuan yang berbeda dengan kelas eksperimen. Sehingga, pengaruh penggunaan media ular tangga besar pada kelas eksperimen dapat terlihat dengan jelas.

Pertemuan pertama, proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga besar dengan persentase keterlaksanaan penggunaan media ular tangga besar yaitu 73,3% dengan kategori baik dikarenakan berdasarkan lembar observasi keterlaksanaan media ular tangga besar pada pertemuan pertama, dari 10 aspek yang diamati hanya ada 2 aspek yang mendapatkan skor 3 yaitu pada aspek pembagian kartu informasi dan penjelasan yang diberikan oleh guru mengenai pertanyaan dan jawaban siswa. Serta, aspek yang lainnya mendapatkan skor 2 yaitu pembagian kelompok untuk bermain ular tangga, pengacakan dadu, pembagian kartu tanda tanya, bonus tambahan jika menjawab benar, naik tangga jika mendapatkan gambar tangga dan turun jika mendapatkan gambar ular serta pemaian yang berhasil mencapai puncak *finish*.

Pertemuan kedua persentase keterlaksanaan penggunaan media ular tangga besar sebesar 90% dengan kategori sangat baik dikarenakan berdasarkan lembar observasi keterlaksanaan media ular tangga besar pada pertemuan kedua, diantara 10 aspek yang diamati terdapat 7 aspek yang mendapatkan skor 3 yaitu siswa teratur dalam melempar dadu masing-masing, melempar ulang dadu jika mendapatkan angka 6, pembagian kartu informasi, pembagian kartu tanda tanya, penjelasan guru tentang pertanyaan dan jawaban siswa, naik tangga jika mendapatkan gambar tangga dan turun jika mendapatkan gambar ular serta 3 aspek lainnya mendapatkan skor 2 yaitu pembagian kelompok, bonus tambahan dan pemaian yang mencapai puncak *finish*.

Gambaran Minat Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Ular Tangga Besar di Kelas V SDN 41 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terjadi perbedaan minat belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen minat belajar siswa mengalami peningkatan dari kategori kurang berminat pada *pre non-test* menjadi sangat berminat pada *post non-test*. Sedangkan pada kelas kontrol minat belajar siswa hanya mengalami peningkatan dari kategori kurang berminat pada *pre non-test* menjadi berminat pada *post non-test*. Hal tersebut dikarenakan pemberian perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pada kelas eksperimen pada proses pembelajarannya menggunakan media ular tangga besar sehingga siswa memiliki minat belajar yang tinggi karena merasakan senang, tertarik, perhatian serta terlibat dalam proses pembelajaran. Sedangkan pada kelas kontrol hanya menggunakan media gambar dalam proses pembelajarannya sehingga siswa tidak memiliki minat belajar yang tinggi karena kurang senang, kurang tertarik, kurang memperhatikan dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan kategori minat belajar siswa menurut (Meilani, 2017) yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa dan keterlibatan siswa. Berdasarkan hasil *post non-test* pada kelas eksperimen, diantara keempat indikator minat belajar siswa yang sangat berpengaruh pada penggunaan media ular tangga besar adalah perasaan senang. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Meilani (2017) “Minat belajar adalah kecenderungan jiwa untuk mendapatkan sesuatu karena siswa tersebut merasakan hal yang menarik dalam belajar, yang umumnya ditandai dengan perasaan senang” (h.190).

Pengaruh Penggunaan Media Ular Tangga Besar terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 41 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba

Berdasarkan uji hipotesis dengan statistik inferensial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa setelah penggunaan media permainan ular tangga besar pada proses pembelajaran. Sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh (Syafitri et al., 2019) bahwa salah satu kelebihan media ular tangga adalah media pembelajaran yang dapat lebih memotivasi belajar siswa, karena dapat menarik dan melibatkan seluruh siswa belajar lebih aktif. Pengujian hipotesis dilakukan dengan dua cara yaitu membandingkan nilai $t_{tabel} - t_{hitung}$ serta membandingkan nilai probabilitas. Hasil statistik menggunakan perhitungan manual untuk uji *t independent sample* yang dipadukan dengan bantuan program SPSS 20 diperoleh nilai t_{tabel} dengan $df(41) = 2,019$ sedangkan t_{hitung} hasil angket siswa 3,516, $t_{hitung} (3,516) > t_{tabel} (2,019)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan dengan cara membandingkan nilai probabilitas, diperoleh nilai signifikansi hasil angket *post non-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, nilai probabilitas $0,001 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media ular tangga besar terhadap minat belajar siswa kelas V SDN 41 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurhayani & Hidayanti, 2021) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Permainan Ular Tangga terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam” yang menyatakan bahwa Media Permainan Ular Tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain :

1. Gambaran penggunaan media ular tangga besar pada kelas eksperimen berlangsung secara efektif dikarenakan kategori persentase untuk setiap pertemuan meningkat.
2. Minat belajar siswa pada kelas eksperimen lebih meningkat dibandingkan dengan minat belajar siswa pada kelas kontrol. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *post non-test* pada kelas eksperimen berada pada kategori sangat berminat sedangkan pada kelas kontrol berada pada kategori berminat.
3. Terdapat pengaruh media ular tangga besar. Hal ini karena adanya perbedaan yang signifikan pada nilai *post non-test* antara kelas eksperimen dengan menggunakan media ular tangga besar dengan kelas kontrol tanpa menggunakan media gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 1–17. <https://core.ac.uk/download/pdf/229569272.pdf>
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Astriadi, R., Usman, A., & Riva'ie, W. (2019). Pengembangan media ular tangga dalam pembelajaran sejarah kelas x sman 6 pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(4), 1–15.
- Fadillah, A. (2016). Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *M A T H L I N E: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113–122. <https://doi.org/10.31943/mathline.v1i2.23>
- Ferryka, P. Z. (2018). *Permainan ular tangga dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar*. 29(58-64). <https://doi.org/10.31227/osf.io/8bwg3>
- Hamzah, Nurul Haazmi. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Tangram Berbasis Vidio Terhadap Minat Belajar Mateatika Pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas III UPT SPFSD Negeri Sudirman III Kota Makassar*. Skripsi: Universitas Negeri Makassar.
- Hendriana, H. Rohaeti, E, E & Soemarno, U. (2017). *Hard Skills and Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Indahsari, N. A., Yuniasih, N., & Sulistyowati, P. (2019). Analisis Kesesuaian Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Tematik Kelas V di SD Muslimat NU Kota Malang. *Seminar Nasional PGSD*, 3(20), 49–62.

- Karina, R. M., Syafrina, A., & Habibah, S. (2017). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ipa Pada Kelas V Sd Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 61–77. <https://media.neliti.com/media/publications/188212-ID-hubungan-antara-minat-belajar-dengan-has.pdf>
- Meilani, R. I. (2017). *Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (The impacts of students ' learning interest and motivation on their learning outcomes)*. 2(2), 188–201.
- Muharram, Dkk. (2020). *Panduan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Negeri Makassar*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). *Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa*. 1(1), 128–135.
- Nurhayani, N. S., & Hidayanti, M. (2021). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PERMAINAN ULAR TANGGA*. 3(1), 49–56.
- Pagarra, H., & Idrus, N. A. (2018). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran IPA Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SD Inpres Lanraki 2 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. *Publikasi Pendidikan*, 8(1), (30-40). <https://doi.org/10.26858/publikan.v8i1.4362>
- Pakpahan, Andrew Fernando dkk. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 31. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>
- Putri, K., Djaja, S., & Suyadi, B. (2017). The Influence of Learning Interest and Emotional Intelligence towards Learning Achievement Grade XI Senior High School 1 Prajekan Regency Bondowoso School Year 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2017), 67–74.
- Putri, W. N. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.18326/lisania.v1i1.817>
- Setiani, Ani dan Donni Juni Prinasa. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sumarrno. 2017. *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*. Bandung : Aditama. (66)
- Susanto, Ahmad. 2019. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenada Media Group.

- Syafitri, A., Amir, H., & Elvinawati. (2019). *PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) DENGAN MEDIA ULAR TANGGA DAN MEDIA PUZZLE DI KELAS XI SMA NEGERI 01 BENGKULU TENGAH*. 3(2), 132–138.
- Syawaluddin, A., Afriani Rachman, S., & Khaerunnisa. (2020). Developing Snake Ladder Game Learning Media to Increase Students' Interest and Learning Outcomes on Social Studies in Elementary School. *Simulation and Gaming*, 51(4), 432–442.
<https://doi.org/10.1177/1046878120921902>
- Taroreh, B. S., & Satria, M. H. (2020). Implementasi Permainan Cba Pada Pembelajaran Atletik Sebagai Solusi Alternatif Melestarikan Permainan Tradisional Di Sumatera Selatan. *Jurnal Curere*, 4(1), 9–16.
- Wahyuni, I. (2018). Pemilihan Media Pembelajaran. *Artikel*, 1(1), 1–14.
<http://eprints.umsida.ac.id/3723/>
- Wati, A. (2021). Pengembangan Media Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran ...*, 2(1), 69.
<https://doi.org/10.22219/jinop.v1i1.2450>
- Wati, R. (2019). PENGARUH PEMBELAJARAN TIMES GAMES TOURNAMENT (TGT) BERBANTUAN MEDIA KARTU SOAL TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI MA HIKMATUSYSYARIEF SELAT NARMADA. *Skripsi : Universitas IslamNegeri Semarang*.
- Wiliawanto, W., Bernard, M., Akbar, P., & Sugandi, A. I. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Question Student Have Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Siswa SMK. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 139–148.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v3i1.86>